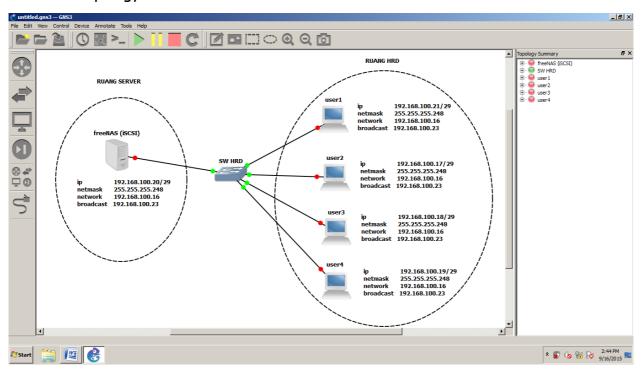
CENTRALIZED DATA STORAGE (FreeNAS, ZFS RAID1, iSCSI)

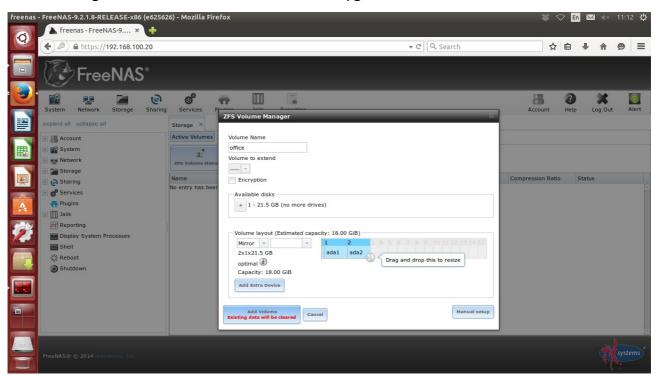
Vantage:

- 1. centralized data storage.
- 2. data shared storage.
- 3. management data storage.
- 4. minimize data loss.
- 5. low cost hard disk budget.

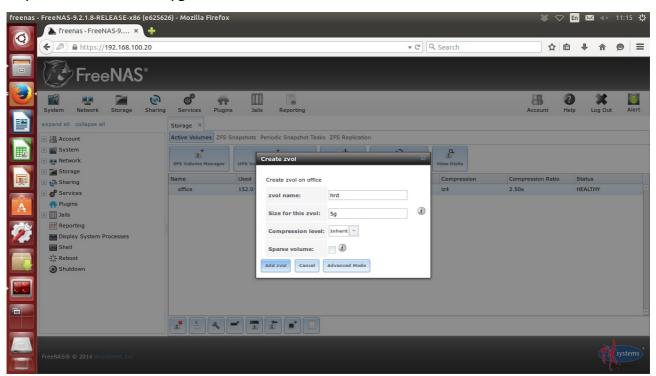
Network topology



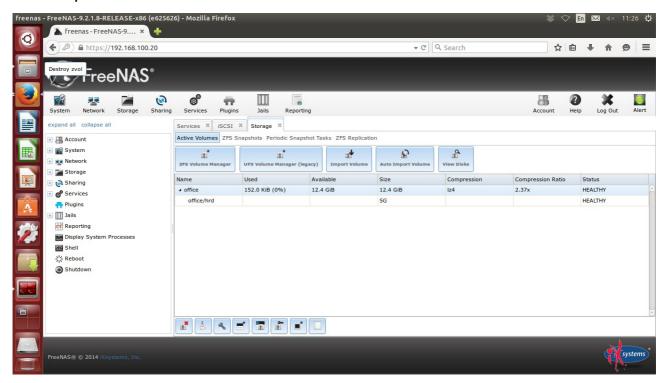
1. set storage->ZFSvolume, tambahkan 2 hdd yg identik & set raid1 mirror.



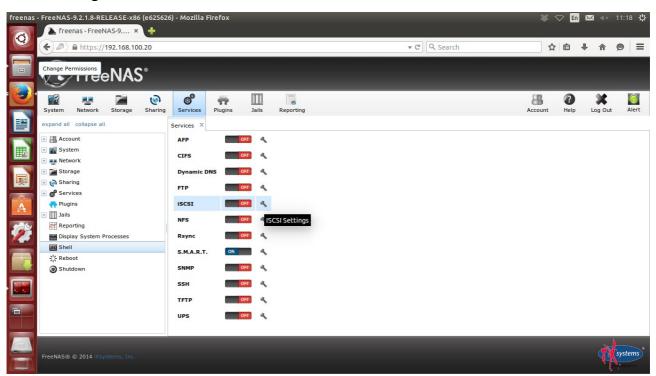
2. pada volume office yg telah di buat, tambahkan zvol.



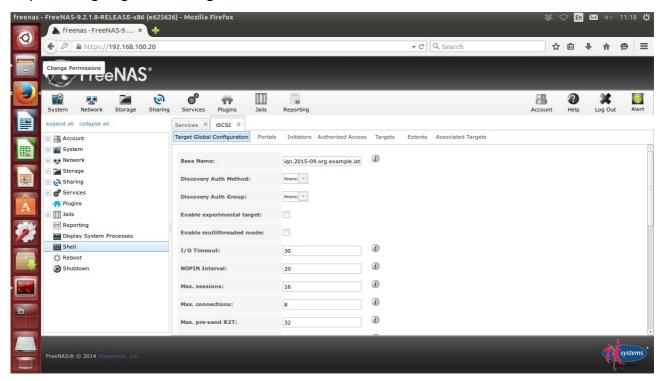
3. hasilnya like this.



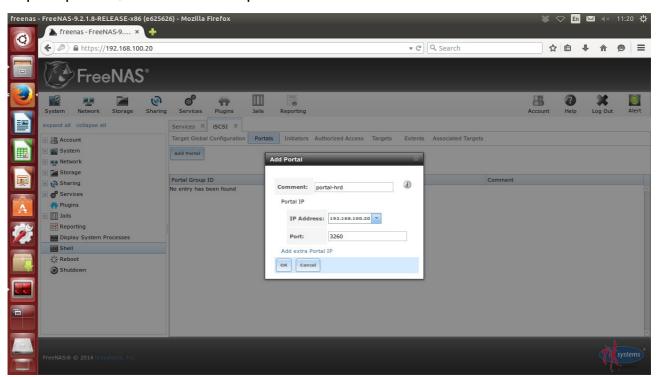
4. set config service iSCSI.



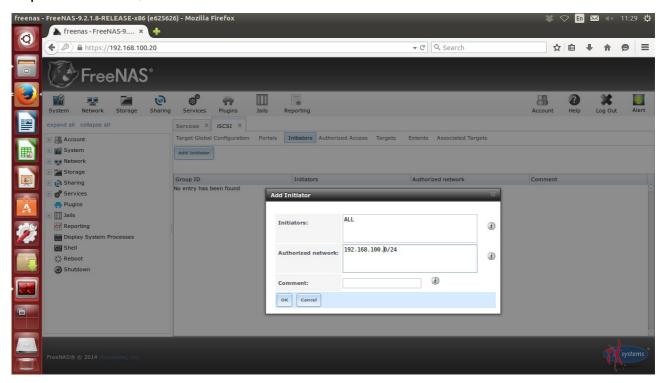
5. pada target global config, set base name & save.



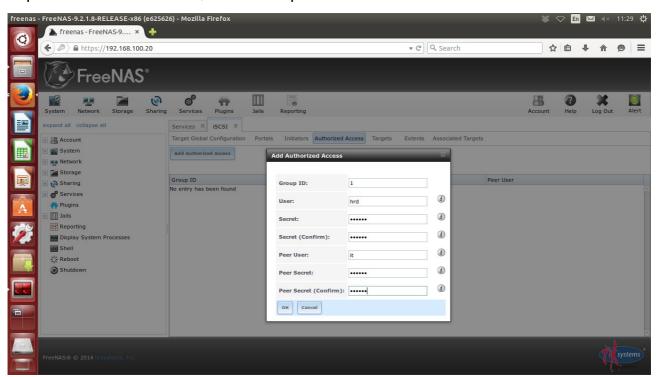
6. pada portals, set comment & ip.



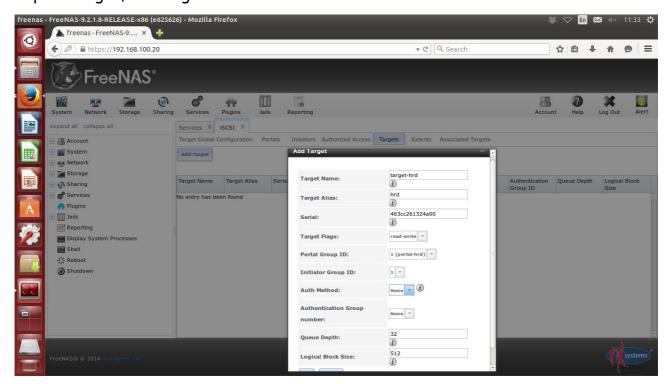
7. pada initiators, set mask network.



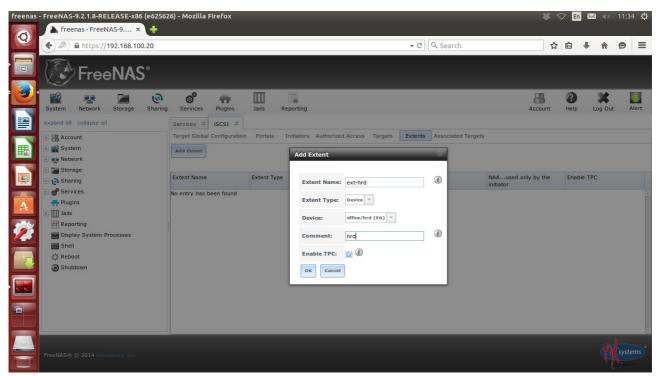
8. pada authorized access, set user & pwd.



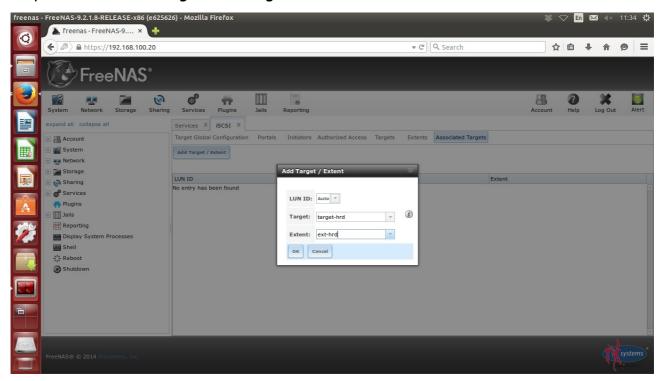
9. pada target, set target name etc.



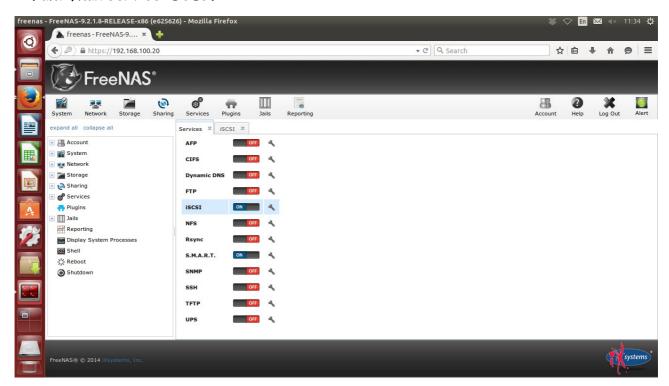
10. pada extents, set ext name & add device.



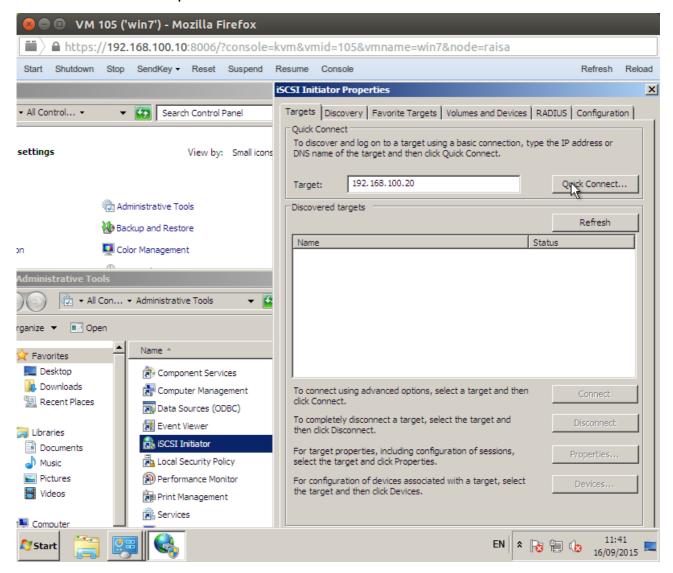
11. pada associated target, set target & extent.



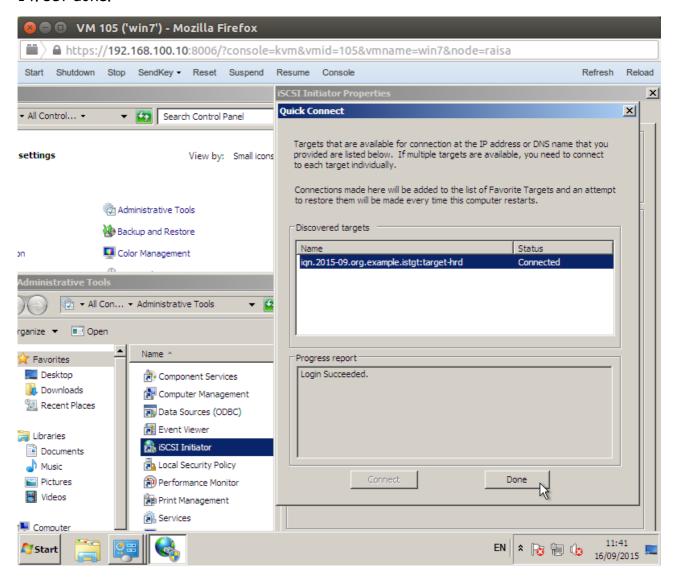
12. aktifkan service iSCSI.



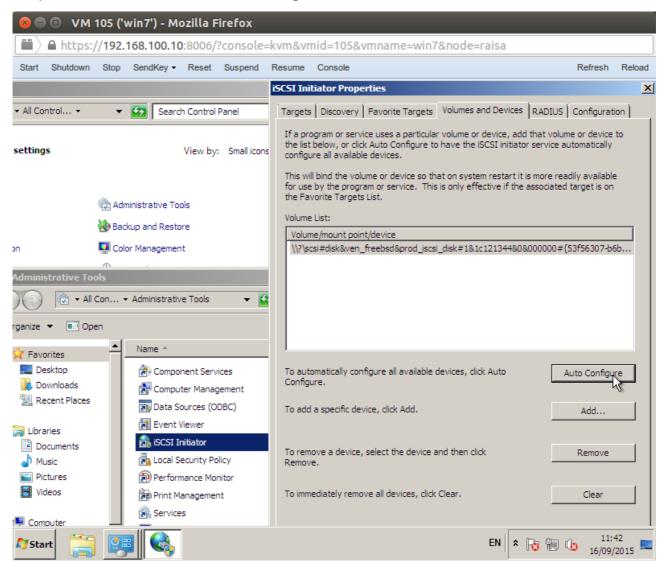
13. config pada user1, set cpanel->adminTools->iSCSI initiator, pada target isi ip server freeNAS lalu quick connect.



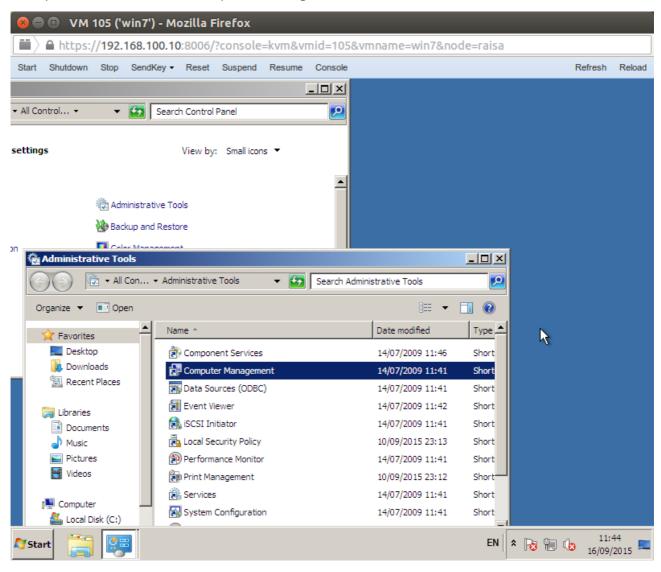
14. set done.



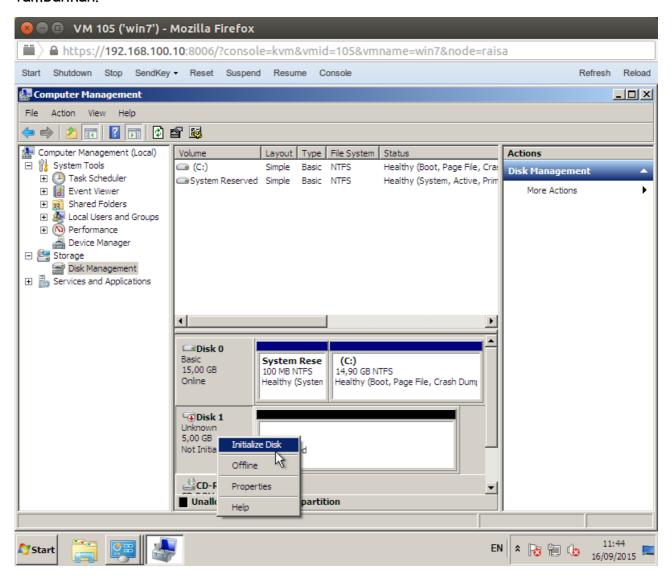
15. pada volume device, set auto config.



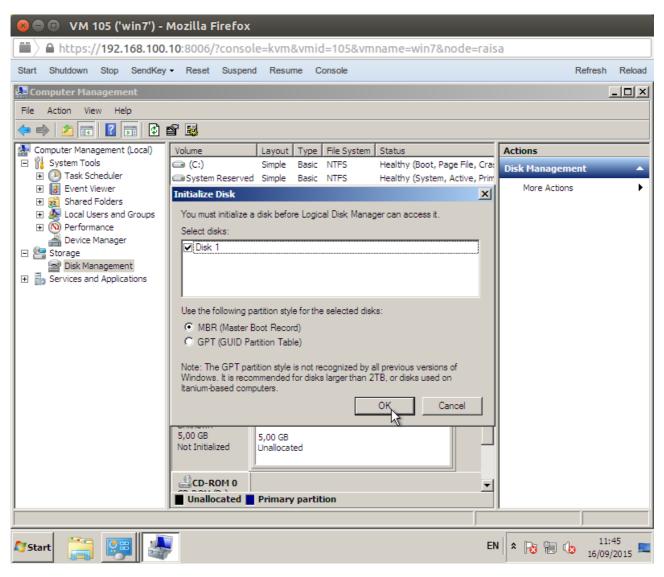
16. cpanel->adminTools->computerManagenet.



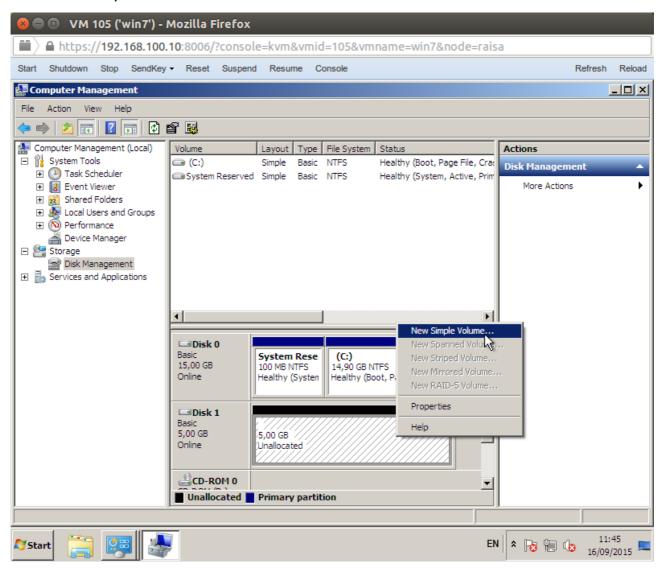
17. pada disk management, set initialize disk pada hdd server iSCSI yg sudah di tambahkan.



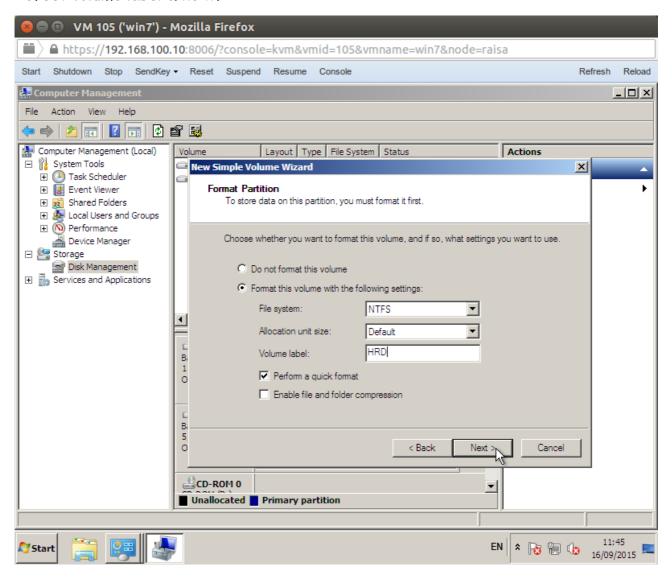
18. set ok.



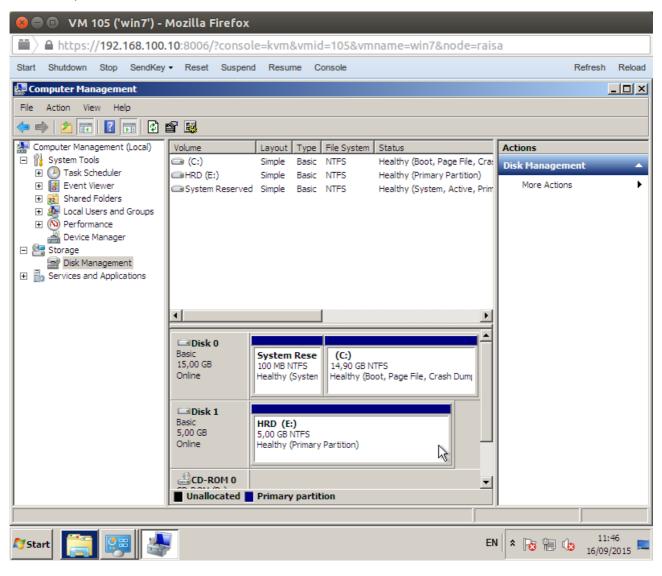
19. klik kanan pada disk, add new volume.



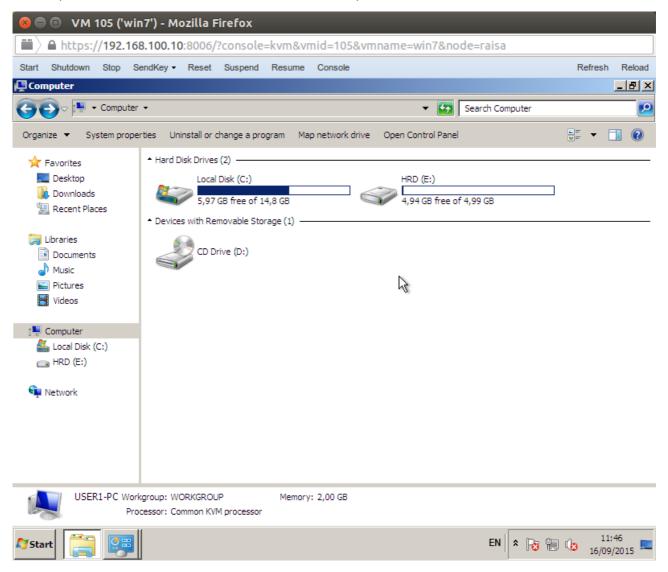
20. set volume label & next.



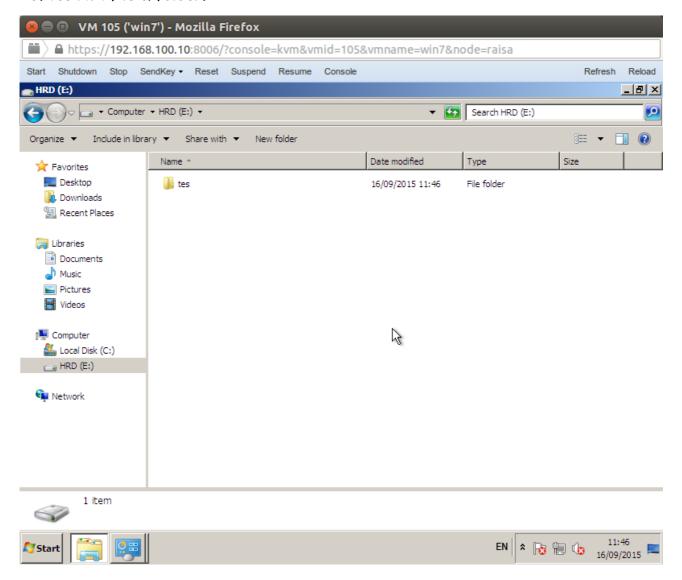
21. finally like this.



22. dapat dilihat hdd server iSCSI terbaca seperti hdd internal.



23. tes rwx file & folder.



- 24. lakukan hal yg sama pada user2, user3, user4.
- 25. untuk recovery hdd ZFS volume yg rusak atau corrupt dapat dilihat pada tutorial sebelumnya.